



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Astriwulan, (2018): The Correlation between Students' Speaking Interest and Their Speaking Ability at Plus Senior High School of Riau Province

This research was correlational research, which was aimed to find out the correlation between students' speaking interest and speaking ability. There were two variables used in this research. The first was variable X (Students' Speaking Interest) and variable Y (Speaking Ability). The subject of this research was the tenth grade students at Plus Senior High School of Riau Province whereas the object of this research was the correlation between students' speaking interest and speaking ability. The population of this research was 100 students. To choose the sample, the researcher used simple random sampling technique and got 40 students as the sample. In collecting the data, the researcher used questionnaire for students' speaking interest and oral test (storytelling) for speaking ability. From the data analysis which had been done by using SPSS 16.0 version, it could be seen that there was a significant correlation between speaking interest and speaking ability. It could be shown that the probability of score sig.t is 0.001, smaller than the significant alpha of 0.05 (sig.t < 0.05). It meant that H_0 was rejected and H_a was accepted. In other words, there was a significant correlation between speaking interest and speaking ability. The researcher also found that 26.52% speaking ability of the tenth grade of Plus Senior High School of Riau Province was influenced by speaking interest. Then, the other 73.48% was influenced by other factors.

Key Words: *Correlation, Students' Speaking Interest, Speaking Ability*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Astriwulan, (2018): Hubungan antara Ketertarikan Berbicara Siswa dan Kemampuan Berbicara Siswa di SMAN Plus Provinsi Riau

Penelitian ini adalah penelitian korelasi yang bertujuan untuk menemukan hubungan antara ketertarikan berbicara siswa dan kemampuan berbicara. Adapun dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Yang pertama adalah variabel X (Ketertarikan Berbicara Siswa) dan variabel Y (Kemampuan Berbicara). Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas sepuluh SMAN Plus Provinsi Riau dan objek dari penelitian ini adalah korelasi antara ketertarikan berbicara siswa dan kemampuan berbicara. Populasi dalam penelitian ini adalah 100 siswa. Untuk mengambil sampel, peneliti menggunakan teknik sampel acak sederhana dan mendapatkan 40 siswa sebagai sampel. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan angket untuk mengukur ketertarikan berbicara siswa dan tes lisan untuk mengukur kemampuan berbicara. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan korelasi pearson product moment. Dari data yang telah dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 16, dapat dilihat bahwa ada korelasi yang signifikan antara ketertarikan berbicara dan kemampuan berbicara. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai probabilitas sig.t adalah 0.001 lebih kecil dari nilai alpha 0.05 ($\text{sig.t} < 0.05$). Itu berarti H_0 ditolak and H_a diterima. Dengan kata lain ada korelasi yang signifikan antara ketertarikan berbicara dan kemampuan berbicara. Peneliti juga menemukan bahwa 26.52% dari kemampuan berbicara siswa kelas sepuluh SMA Negeri Plus Provinsi Riau dipengaruhi oleh ketertarikan berbicara. Kemudian, 73.48% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: *Hubungan, Ketertarikan Berbicara Siswa, Kemampuan Berbicara*